

Dolar Terpeleset di Awal Pekan

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Selasa, 1 September 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ NZDUSD meski catat pemulihan tipis 0.12% di level \$0.5916, tapi awali perdagangan Asia pagi ini tengah bergerak melemah 0.09% di level \$0.5910. Fokus terbesar pasar kini bukan sekadar data ekonomi harian, melainkan keputusan RBNZ pada 2 September. RBNZ saat ini mempertahankan Official Cash Rate (OCR) di 2.50%. Pasar bahkan telah mengantisipasi kenaikan 25 basis poin berikutnya ke 2.75%. Mampukah Kiwi pertahankan support \$0.5900, dan tembus ke \$0.5860, atau resisten \$0.5940.

◆ AUDUSD berhasil bangkit di awal pekan, meski masih terbatas 0.10% di level \$0.7166. Pergerakan Aussie saat ini menarik karena dukungan terhadap AUD datang dari dua arah. Di satu sisi, inflasi Australia yang masih tinggi kembali menghidupkan ekspektasi kenaikan suku bunga RBA. Dan arah kebijakan The Fed yang siap berubah. Salah satu katalis terpenting dalam sesi Asia berikutnya adalah GDP Australia kuartal II 2026, yang dijadwalkan dirilis pada 2 September oleh Australian Bureau of Statistics.

◆ USDJPY harus menjauh dari level psikologis 160.00, dimana sesi hari Senin, JPY turun 0.22% di level 159.73. Pergerakan tersebut membuat perhatian pasar kembali tertuju pada dua tema besar: semakin kuatnya spekulasi kenaikan suku bunga BOJ dan meningkatnya risiko intervensi pemerintah Jepang apabila pelemahan yen kembali berlangsung terlalu cepat. Di sisi lain, dolar AS masih memperoleh dukungan dari perubahan ekspektasi kebijakan Fed setelah pernyataan hawkish Ketua Fed Kevin Warsh.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas (XAU) berhasil memangkas kejatuhan di awal perdagangan pekan ini menjadi 0.22% ke level \$4.446 setelah sempat jatuh ke level terendah intraday \$4.396. Koreksi tersebut menandai perubahan sentimen yang cukup signifikan. Setelah emas sempat mencapai \$4.696 pada 25 Agustus, mendekati resistance psikologis \$4.700, harga kemudian mengalami tekanan setelah komentar hawkish pejabat Federal Reserve meningkatkan kembali ekspektasi kenaikan suku bunga AS. Kondisi tersebut membuat \$4.500 kini menjadi garis pemisah penting bagi arah emas dalam jangka pendek. \$4.480 hingga \$4.500 menjadi krusial resisten, bila bertahan di atasnya pembalikan naik ke \$4.580, support \$.4.400 tembus ke \$4.360.

◆ Harga minyak dunia WTI/CL kembali bergejolak dengan catat penguatan kali ini sebesar 3.51% di level \$86.33. Kenaikan tersebut terjadi ketika pasar kembali memasukkan premi risiko geopolitik setelah AS melancarkan serangan terhadap sasaran di Iran dan Iran merespons dengan serangan terhadap posisi AS di kawasan. Perkembangan tersebut kembali menghidupkan kekhawatiran terhadap keamanan jalur pelayaran dan pasokan minyak melalui Selat Hormuz. Namun, reli WTI belum sepenuhnya bebas dari hambatan. Pasar masih menghadapi kekhawatiran mengenai permintaan global, khususnya dari China, serta tambahan pasokan OPEC+ mulai September. Resisten \$87.70 kunci terdekt sebelum ke \$88.00–\$90.00, support \$85.00.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar (DXY) terpeleset di awal perdagangan pekan ini, dengan melemah 0.26% di level 99.42, setelah akhir pekan lalu mengalami lonjakan lebih dari 0.6%. Pasar kini berada dalam fase menunggu, kisaran pagi ini 99.35–99.60. Di satu sisi, pernyataan Warsh kembali membuka kemungkinan kebijakan moneter AS yang lebih ketat. Di sisi lain, investor masih menunggu konfirmasi melalui data ekonomi, terutama JOLTS, ISM Manufacturing, ADP, dan Nonfarm Payrolls (NFP) sebelum menentukan apakah reli dolar dapat berlanjut. Jika data ekonomi AS kembali kuat, pasar akan semakin yakin bahwa The Fed memiliki ruang untuk mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga. Kondisi itu berpotensi mengangkat DXY menuju level psikologis 100.

◆ Perdagangan bursa Asia memasuki sesi baru dengan nada hati-hati setelah tekanan jual kembali muncul pada aset berisiko global. Dengan kedua indeks Utama Asia, Nikkei dan Hang Seng catat pelemahan di awal perdagangan pekan ini. Pergerakan tersebut membuat sesi Asia berpotensi berlangsung volatil. Di Jepang, perhatian investor tertuju pada arah yen, kebijakan Bank of Japan (BOJ), serta saham teknologi dan eksportir. Sementara di Hong Kong, tekanan terhadap saham properti China menjadi tambahan beban bagi Hang Seng setelah regulator China memperkenalkan perubahan aturan pembiayaan proyek perumahan. Nikkei diperkirakan akan melemah dengan kisaran support 65.300–65.400, dengan resisten 66.000–66.200. Hang Seng, support 25.000–25.100, dengan resisten 25.500–25.600.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish jangka pendek mulai mereda, ditandai oleh konsolidasi harga dan penyempitan EMA 5 terhadap EMA 20.

SELL	0.59020 SUPPORT	0.59350 RESISTANCE
	0.59350 STOP LOSS	0.59020 TAKE PROFIT
0.59200		

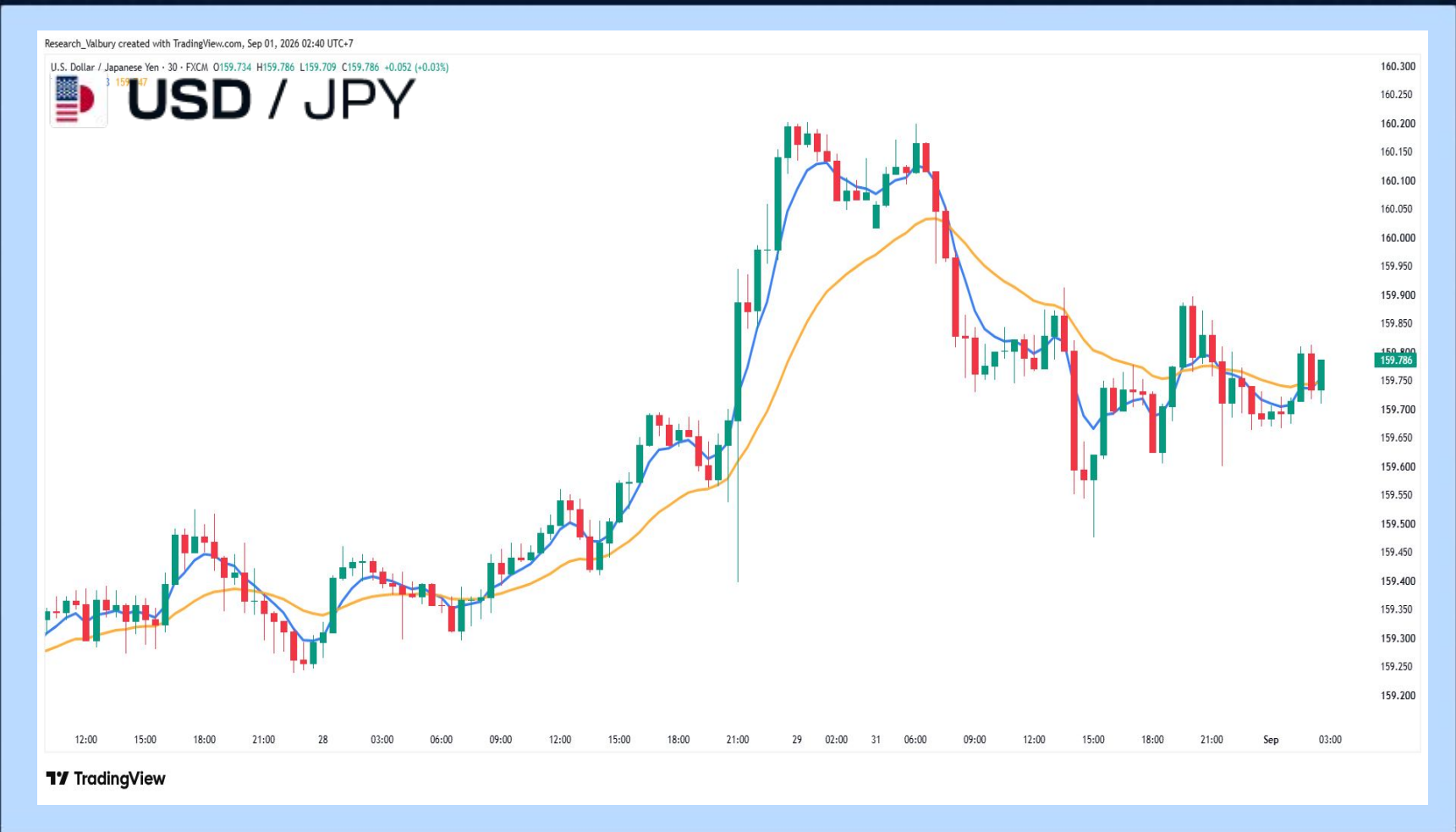
TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish jangka pendek mulai mereda, ditandai oleh konsolidasi harga dan penyempitan EMA 5 terhadap EMA 20.

BUY	0.71500 SUPPORT	0.71760 RESISTANCE
	0.71500 STOP LOSS	0.71760 TAKE PROFIT
0.71620		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish jangka pendek mulai mereda, ditandai oleh konsolidasi harga dan penyempitan EMA 5 terhadap EMA 20.

SELL	159.500 SUPPORT	159.980 RESISTANCE
	159.980 STOP LOSS	159.500 TAKE PROFIT
159.760		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tekanan bearish jangka pendek mulai mereda, ditandai oleh konsolidasi harga dan penyempitan EMA 5 terhadap EMA 20.

	4422.00 SUPPORT	4479.00 RESISTANCE
	4479.00 STOP LOSS	4422.00 TAKE PROFIT
4453.00		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih berlanjut, dengan harga berada di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang sama-sama bergerak menurun.

SELL	65695	66300
	SUPPORT	RESISTANCE
66055	66300	65695
	STOP LOSS	TAKE PROFIT

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih terbuka, dengan harga bergerak di bawah EMA 5 dan EMA 20 yang keduanya sedang menurun.

SELL	25210	25545
	SUPPORT	RESISTANCE
	25545	25210
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
25425		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.